

Abstrak

Dampak pandemi *Covid-19* tentu menjadi hal yang meresahkan bagi negara dalam mengatasi masalah ini, situasi tersebut dapat membuat ekonomi semakin memburuk dan dampak negatif lainnya yang dapat merugikan masyarakat. Untuk penanganan Dana Desa pada saat pandemi ini dilakukan dengan cara “*Refocusing*” yaitu kegiatan anggaran pemerintah yang semula digunakan untuk membangun dipotong untuk penanganan pandemi. Untuk menguatkan dan mendukung pemerintahan desa maka dibentuklah UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kegiatan ini dilakukan di Desa Pardomuan Ajibata Dusun 1 Sijambur, kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, dengan melakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data dan informasi tentang dana desa yang diinterpretasikan. Dalam implementasinya pengelolaan dana desa dimasa pandemi ini dari sisi efektifitasnya masih banyak mengundang pertanyaan dikarenakan para pemerintah desa belum terbiasa melakukan penanganan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa telah mengelola dana desa dengan cukup baik dari segi penanganan pandemi *Covid-19* dan juga pembangunan pemberdayaan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menanggulangi kemiskinan masyarakat desa.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Desa, Dana Desa, UU Desa, *Covid-19*

Abstract

The impact of the COVID-19 pandemic is certainly a matter of concern for the country in overcoming this problem, this situation can make the economy worse and other negative impacts that can harm society. The handling of Village Funds during this pandemic was carried out by means of "Refocusing", namely government budget activities that were originally used for building were cut for handling the pandemic. To strengthen and support village government, Law Number 6 of 2014 concerning Villages was formed. In this study using a qualitative descriptive method. This activity was carried out in Pardomuan Ajibata Village, Dusun 1 Sijambur, Ajibata District, Toba Regency, by conducting interviews and observations to obtain data and information about interpreted village funds. In the implementation of village fund management during this pandemic, in terms of effectiveness, there are still many questions because village governments are not used to handling this. The results showed that the management of village funds carried out by the village government had managed village funds quite well in terms of handling the COVID-19 pandemic and also developing community empowerment, increasing the welfare of rural communities, improving the quality of community life, and tackling rural poverty.

Keywords: Village Fund Management, Village Fund, Village Law, Covid-19